

Analysis of the Role of ERP Systems in Business Process Integrity

Analisis Peranan Sistem ERP dalam Proses Bisnis Terintegritas

Indah Aryani ¹⁾; Rifki Akmal Tanjung ²⁾; Niken Rahmadyah ²⁾; Nurbaiti ²⁾

^{1,2)} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: aryaniindah2000@gmail.com¹⁾; r.akmaltanjung@gmail.com²⁾; nikenrahmadyahh@gmail.com²⁾; nurbaiti@uinsu.ac.id²⁾

How to Cite :

Aryani, I., Tanjung, R. A., Rahmadyah, N., Nurbaiti. (2021). Analysis of the Role of ERP Systems in Business Process Integrity. JURNAL EMBA REVIEW, 1(2). DOI: <https://doi.org/10.53697/emba.v1i2>

ARTICLE HISTORY

Received [25 November 2021]

Revised [01 December 2021]

Accepted [27 December 2021]

KEYWORDS

ERP System, Integrated System, Business Process.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Sebagai sistem terintegrasi, ERP adalah sistem data bisnis yang dirancang untuk membuka semua sumber energi, data, dan operasi yang diperlukan untuk menyelesaikan proses bisnis, yaitu ERP adalah perangkat lunak yang mengintegrasikan semua proses dalam suatu perusahaan, yang dapat mencapai unifikasi perangkat keras atau komponen virtual yang berbeda, seperti pemasaran, keuangan, manufaktur, dan sumber daya manusia. Proses integrasi ke dalam perusahaan dianggap sangat penting bagi sebuah industri, penggunaannya melalui sistem ERP berbasis PC dapat mengelola operasi bisnis dengan lebih baik dan meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Integrasi sistem dapat mengurangi risiko kehilangan atau pencurian informasi, menggunakan sistem ERP ini dapat menciptakan proses yang terintegrasi dan mencegah penyalahgunaan, dan perusahaan dapat mengintegrasikan dan memantau kemajuan proses bisnis mereka.

ABSTRACT

As an Integrated system, ERP is a corporate information system designed to open all the resources, information and activities needed for complete business processes, namely ERP is software that integrates all processes within a company, can unify various components both physically and virtual, such as marketing, finance, production, and human resources. The integration process in business is considered very important for a company, its use through computer-based ERP systems can manage business and improve business performance better. System integration can reduce the trigger for lost or stolen data, using this ERP system can make an integrated process and avoid misuse and companies can unify and observe the pace of their business..

PENDAHULUAN

Perkembangan bisnis saat sangat mamacu kita untuk terus mengikuti perkembangan teknologi, teknologi yang kian berkembang merupakan suatu tuntutan bagi kita untuk terus ikut dalam menanggapi apa saja hal baru saat ini. Salah satu perangkat lunak yang didesain untuk pengembangan proses bisnis dalam sistem informasi ialah Sistem ERP atau lebih dikenal dengan ENTERPRISE RESOURCE PLANNING, ini merupakan suatu perbaikan teknologi khususnya mengenai teknologi informasi. Menurut Daniel E.O'Leary memberikan definisi mengenai ERP seperti kutipan berikut ini. Sistem ERP adalah sistem berbasis komputer yang dirancang untuk memproses transaksi organisasi dan memfasilitasi perencanaan, produksi, dan respons pelanggan yang terintegrasi dan real-time. Secara khusus sistem ERP akan diasumsikan memiliki karakteristik tertentu.

ERP ialah suatu framework transaksi enterprise yang menghubungkan proses pemesanan benda, manajemen inventarisasi serta kontrol, perencanaan distribusi serta pembuatan, dan keuangan. ERP bekerja selaku kekuatan lintas fungsional perseroan yang mengintegrasikan serta mengotomatisasi bermacam proses bisnis internal serta sistem data tercantum manufacturing, logistik, distribusi, akuntansi, keuangan, serta sumber energi manusia dari suatu perseroan

Pengertian integrasi menyangkut hal-hal sebagai berikut.

Penghubungan antar berbagai aliran proses bisnis, Teknik komunikasi. Sinkronisasi operasi bisnis, Koordinasi operasi bisnis. Integrasi alasan penggunaan ERP, khususnya integrasi perencanaan dalam ERP meliputi informasi keuangan, informasi pesanan pelanggan, standarisasi dan percepatan proses manufaktur, mengurangi persediaan, dan standarisasi informasi karyawan.

Integrasi Informasi Keuangan.

Saat sebelum pemakaian ERP masing- masing bagian membagikan laporan mengenai data keuangan bersumber pada database, serta versinya sendiri- sendiri yang memakai sistem pc sendiri- sendiri misalnya angka penjualan, angka pemasukan, serta sebagainya. ERP menawarkan satu kebenaran dalam satu tipe sebab tiap- tiap memakai database serta sistem yang sama.

Integrasi Data Pesanan Pelanggan.

Dengan ERP, reputation serta pertumbuhan pesanan pelanggan bisa dilacak secara akurat oleh siapa saja semenjak dari penerimaan oleh bagian penjualan hingga benda yang dipesan siap dikirimkan. Dengan ini industri bisa dengan gampang melacak pesanan, melaksanakan koordinasi antar bagian manufaktur, pergudangan, serta pengiriman.

Standarisasi serta Percepatan Proses Manufaktur

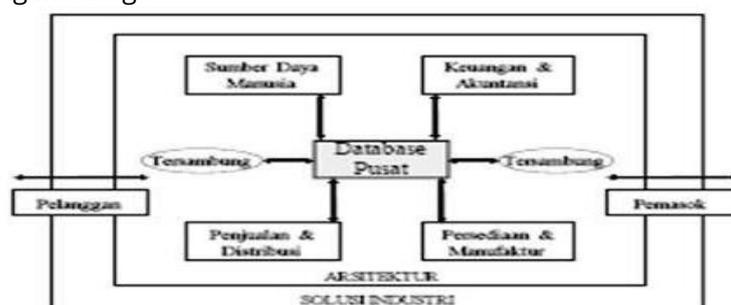
ERP mengubah proses manufaktur yang sebelumnya tidak standar jadi proses manufaktur yang standar, tercantum proses otomatisasi. Standarisasi proses dengan memakai sistem pc yang terintegrasi bisa mengirit waktu, tingkatkan produktivitas, serta kurangi jumlah tenaga kerja.

Kurangi Persediaan.

Dengan ERP, perencanaan kebutuhan benda buat manufaktur ialah bahan mentah serta bahan penolong hendak lebih akurat serta tepat waktu sehingga ini hendak kurangi tertumpuknya benda di gudang penyimpanan. Pengurangan persediaan ini pula berlaku buat benda separuh jadi serta produk jadi, sebab arus produk jadi ke pelanggan bisa direncanakan dengan lebih baik.

Standarisasi Data Karyawan.

Ini spesialnya berlaku buat industri yang memiliki bermacam unit bisnis, yang bisa jadi tidak memiliki records menimpa karyawan yang standar serta seragam sehingga pemanfaatan karyawan dalam segala tim industri tidak bisa dicoba secara most desirable. Dengan terdapatnya standarisasi data, kelebihan jam karyawan di sesuatu unit bisnis bisa jadi bisa dimanfaatkan di unit bisnis lain yang hadapi kekurangan tenaga.



Gambar 1. Gambaran dari Sistem ERP

Dari Gambar tersebut di atas secara jelas bisa dilihat kalau sistem ERP berupaya mengintegrasikan seluruh guna serta bagian di dalam industri dalam sesuatu sistem pc bersumber pada satu database pusat. Jadi tidak terdapat lagi database yang dibesarkan oleh tiap- tiap bagian ataupun guna. Pula tidak terdapat lagi bermacam sistem ataupun fitur lunak yang dibesarkan oleh tiap- tiap bagian serta guna. Sistem tersebut dibesarkan sehingga tidak cuma bisa menghubungkan serta mengkaitkan seluruh bagian, namun pula memuaskan seluruh bagian tersebut. Jadi cuma terdapat satu sistem yang terintegrasi, cuma terdapat satu database, serta cuma terdapat satu fitur lunak.

Seluruh tipe bisnis saat ini mengimplementasikan sistem ERP. ERP berperan selaku tulang punggung lintas fungsional industri yang mengintegrasikan serta mengotomatisasikan banyak proses inner serta sistem infor- masi dalam guna penciptaan, logistik, distribusi, akuntansi, keuangan, serta sumber energi manusia industri. Industri besar diseluruh dunia mulaimengimplementasikan sistem ERP semenjak tahun 1990 selaku kerangka kerja konseptual serta katalis buat merekayasa ulang proses bisnis.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan atau metodologi kuantitatif, yaitu peneliti harus menggambarkan atau menjelaskan permasalahan yang hasilnya dapat digeneralisasikan. Dengan demikian tidak terlalu mementingkan kedalaman statistics atau analisis. Peneliti lebih mementingkan aspek keluasan statistics sehingga information yang dihasilkan peneliti dianggap merupakan representasi dari seluruh poulasi.

Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian ilmiah yang mengkaji suatu permasalahan melalui suatu fenomena serta melihat kemungkinan antara kaitan serta hubungan antarvariabel dalam suatu permasalahan yang ditetapkan menggunakan angkaangka sebagai information kemudian di analisis.

Dalam reset kuantitatif, peneliti dituntut bersikap objektif dan memisahkan diri dari information. Artinya, peneliti tidak boleh membuat batasan konsep ataupun alat ukur facts dengan kehendak dirinya sendiri. Semuanya harus objektif dengan di uji dahulu apakah batasan konsep dan alat ukurnya sudah memenuhi prinsip rebiabilitas dan validitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem ERP (Enterprise Resource Planning)

ERP (business enterprise aid making plans) merupakan sebuah software program yang berfungsi untuk mengelola berbagai aktivitas manajemen proses bisnis dalam suatu organisasi. Setiap perusahaan dan organisasi menghadapi tantangan yang sama, yaitu untuk selalu kompetitif dalam dunia bisnis, namun di waktu yang bersamaan juga dituntut untuk tetap fleksibel. Untuk menghadapi tantangan tersebut, organisasi membutuhkan solusi yang dapat menyimpan dan mengakses informasi dalam satu platform agar proses bisnis menjadi lebih mudah dan terawasi

Karena kebutuhan inilah, ERP hadir sebagai solusi yang mengintegrasikan segala fungsi bisnis yang berbeda ke dalam satu sistem dan membuatnya dapat terkoneksi satu sama lain.

Dengan menggunakan ERP, Anda dapat menyederhanakan pekerjaan di setiap departemen. Tujuan Pengembangan Sistem ERP

Dengan melihat perkembangan persaingan bisnis international, maka tujuan utama dari Pengembangan dan kegunaan sistem ERP (useful resource planning) yaitu untuk meningkatkan dan memperkuat efektivitas di berbagai sumber daya pada suatu perusahaan, antara lain:

1. Sumber Daya Manusia: Sumber daya yang mampu dan bertanggung jawab setiap Tugas serta memiliki kemampuan untuk membangun suasana perusahaan semakin produktif.

2. Sumber daya produksi, yaitu untuk menghasilkan output yang berkualitas.
3. Mampu memasarkan produk secara efektif dan meningkatkan produktivitas penjualan.
4. Efektivitas laporan logistik dan keuangan masing-masing perusahaan.
5. Kompeten.
6. Untuk menghindari kompleksitas masalah sumber daya perusahaan di masa depan.

ERP menyediakan statistics dan informasi secara actual-time, Salah satu manfaat dan keuntungan dengan penerapan solusi ERP adalah adanya records dan informasi yang diperoleh secara real-time. Sangat penting bagi bisnis untuk mendapatkan statistics dan informasi secara real-time karena laporan bisnis yang akurat akan membantu Anda menghasilkan keputusan terbaik bagi masa depan bisnis Anda. Solusi ERP dapat memfasilitasi kebutuhan tersebut.

Pengertian Bisnis

Perusahaan dalam arti luas adalah istilah umum yang menggambarkan suatu kegiatan dan organisasi yang menghasilkan barang dan jasa dalam kehidupan sehari-hari (Amirullah, 2005: 2).

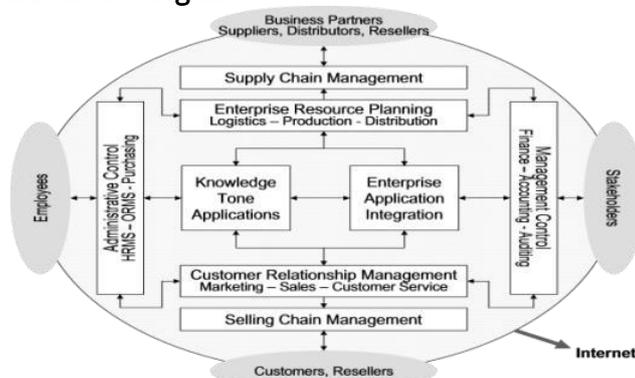
Menurut Bukhori Alma (1993:2), perusahaan adalah sejumlah perusahaan yang meliputi pertanian, manufaktur, konstruksi, distribusi, transportasi, telekomunikasi, perusahaan jasa dan pemerintah yang bergerak dalam produksi dan pemasaran barang dan jasa kepada konsumen.

Menurut Louis E. Boone (2007: 5), bisnis mencakup semua kegiatan dan bisnis yang mencari keuntungan dengan menyediakan barang dan jasa yang diperlukan untuk sistem ekonomi, beberapa perusahaan menghasilkan barang berwujud sementara beberapa bisnis lainnya menyediakan layanan. Sedangkan perilaku adalah tindakan seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Jadi, bisnis adalah perilaku individu dan kelompok orang yang menciptakan nilai melalui penciptaan barang dan jasa untuk memuaskan kebutuhan manusia dan keuntungan melalui transaksi.

Elemen Bisnis Elemen bisnis yang utama dan merupakan sumber daya yang kompetitif bagi sebuah bisnis terdiri dari empat elemen utama yaitu:

1. Modal, yaitu sejumlah uang yang digunakan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan bisnis.
2. Bahan material, yaitu bahan-bahan yang terdiri dari sumber daya alam, termasuk tanah, kayu, mineral, dan minyak. Sumber daya alam tersebut disebut juga sebagai faktor produksi yang dibutuhkan dalam melaksanakan aktivitas bisnis untuk diolah dan menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat.
3. Sumber daya manusia, yaitu sumber daya yang berkualitas yang diperlukan untuk kemajuan sebuah bisnis.
4. Keterampilan manajemen
5. Suatu bisnis yang sukses adalah suatu bisnis yang dijalankan dengan manajemen yang efektif. Sistem manajemen yang efektif adalah sistem yang dijalankan berdasarkan prosedur dan tata kerja manajemen.

Sistem Bisnis Terintegrasi



Suatu ketika invoice Gates pernah berujar bahwa pada saatnya nanti, berbagai sumber daya yang terkait di dalam bisnis akan menjadi sebuah komoditi umum, sehingga yang akan

membedakan antara satu perusahaan dengan lainnya adalah bagaimana manajemen mengelola sistem informasinya. Dengan kata lain yang bersangkutan ingin menekankan bahwa cara perusahaan mengelola informasinya akan merupakan kunci sukses gagalnya sebuah bisnis di *technology present day*. Alasan yang mendasari pemikiran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bisnis yang berorientasi pada pelanggan mengandung makna bahwa merekalah (*the clients*) yang akan mengambil alih kendali kebutuhan perusahaan, dimana dari sudut mereka akan selalu dicari suatu produk dan jasa yang dari ke hari semakin murah, semakin baik, dan semakin cepat (*inexpensive, higher, and faster*);
2. Sebuah perusahaan akan dapat menciptakan dan menjual produknya secara *less expensive better quicker* jika proses penciptaan produk atau jasa di dalam perusahaan tersebut dari hari ke hari dapat dilakukan secara *cheaper better quicker*;
3. Proses penciptaan produk atau jasa tersebut dapat dilakukan secara *cheaper-better-faster* jika pengelolaan seluruh sumber daya yang diperlukan dalam proses produksi perusahaan baik memenuhi kriteria *inexpensive-better-quicker*;
4. Karena sumber daya ini tersebar di banyak tempat yang berbeda, secara internal dan eksternal, dan membutuhkan waktu untuk diterapkan (*teritorial dan batasan waktu*), informasinya relevan, dasar dan presisi diperlukan untuk menciptakan berbagai proses yang menghasilkan barang dan jasa. lebih banyak standar emas untuk memenuhi persyaratan lebih murah, lebih baik, lebih cepat;
5. Dengan asumsi bahwa semua sumber daya fisik memiliki kualitas yang sama, persaingan antar perusahaan terletak pada seberapa baik manajemen dapat menembus batas ruang dan waktu untuk memperolehnya. kemenangan atas persaingan.

Karakteristik ERP

Sebelum menggunakannya, Anda harus mengetahui karakteristik sistem ERP ini. Beberapa di antaranya adalah bahwa metode ini merupakan paket perangkat lunak atau perangkat lunak khusus. Salah satunya didedikasikan untuk layanan, baik tradisional berbasis web maupun yang canggih seperti sekarang, juga ERP ini dapat mengintegrasikan sebagian besar proses bisnis yang ada. Tentunya hal ini memudahkan setiap perusahaan untuk melakukan registrasi yang berbeda dari semua departemen. Kemudian manajemen dapat membuat keputusan yang lebih mudah di masa depan. Selain itu, sistem ERP ini dapat memproses semua transaksi perusahaan dengan cepat dan otomatis. Selain itu, Anda dapat menggunakan database perusahaan untuk menyimpan berbagai informasi dan memungkinkan setiap pengguna untuk bekerja secara *real time*. Sementara itu, karakteristik ERP menurut Daniel E. O'Leary adalah sebagai berikut:

1. Sistem ERP adalah paket perangkat lunak yang dirancang untuk lingkungan server klien-pengguna, baik tradisional maupun jaringan.
2. Sistem ERP mengintegrasikan sebagian besar proses bisnis.
3. Sistem ERP menangani sebagian besar transaksi bisnis.
4. Sistem ERP yang menggunakan catatan dasar perusahaan biasanya hanya menyimpan setiap catatan satu kali.

Hasil Erp Terhadap Perusahaan

Beberapa hasil ERP sebenarnya memang menjadi alasan perusahaan menerapkan sistem ERP ini di profil mereka. Bahkan tidak sedikit dari mereka yang mengandalkan cara ini untuk mempermudah segala kebutuhannya. Berikut analisisnya:

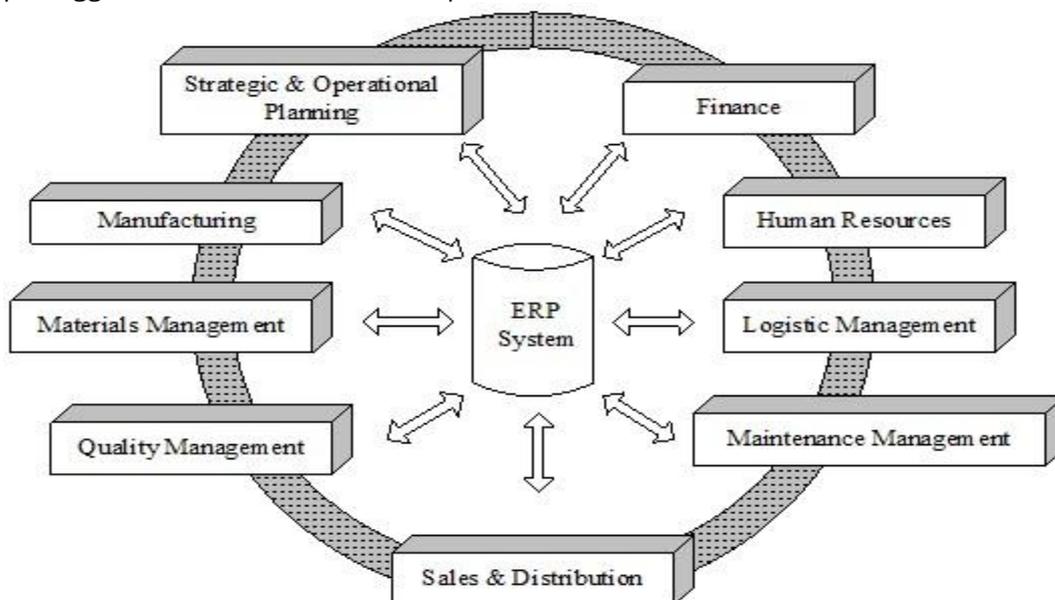
Menciptakan suasana bisnis yang lebih kondusif. Beberapa orang percaya bahwa bekerja dengan teknologi digital dapat menciptakan suasana bisnis yang lebih menguntungkan. Anda dapat mencapai ini karena semua pekerja akan mengurangi tenaga kerja manual daripada mengobrol atau menghabiskan waktu menulis. Meski tidak dirasakan secara langsung, penerapan sistem ERP ini sebenarnya bisa membangun bisnis yang lebih menguntungkan. Padahal, setiap pekerja dapat bertanggung jawab atas tugasnya sendiri tanpa harus bergantung pada orang lain.

1. Menghasilkan sumber daya produktif yang berkualitas. Tujuan selanjutnya adalah menciptakan sumber daya produktif. Salah satu modul ERP berisi informasi tentang sumber bahan baku untuk proses produksi. Ini termasuk, tentu saja, perencanaan situs. Sebagai contoh sederhana, setelah Anda mengetahui berapa banyak persediaan yang Anda miliki untuk persediaan bahan mentah sementara, Anda dapat merencanakan kapan harus membelinya kembali. Hal ini akan mencegah perusahaan kehabisan bahan baku dan tentunya mengganggu proses produksi.
2. Pemasaran produk yang efektif. Beberapa modul sistem ERP memungkinkan komunikasi yang baik antara pelanggan dan perusahaan. Tentunya hal ini akan mempengaruhi pemasaran produk nantinya. Jika pabrikan merebut hati masyarakat, penjualan bisa meningkat. Salah satu modul dari sistem ERP adalah bagaimana memasarkan produk. Biasanya setiap arah dapat memprediksinya berdasarkan informasi seperti biaya anggaran pemasaran, penjualan, produk jadi dan lain-lain. Tentu saja, Anda dapat merencanakan ini dengan pertimbangan yang matang.
3. Membuat Laporan Keuangan yang Efektif. Beberapa hasil dari erp memang menjadi alasan mengapa banyak perusahaan menerapkan sistem ERP ini dalam pencatatannya. Bahkan tidak sedikit dari mereka yang mengandalkan metode ini untuk memudahkan segala keperluannya. Berikut ulasannya:
4. Ciptakan suasana bisnis yang lebih baik. Beberapa orang percaya bahwa bekerja dengan teknologi digital dapat menciptakan suasana bisnis yang lebih baik. Anda dapat mencapai ini karena semua pekerja akan mengurangi tenaga kerja manual daripada mengobrol atau menghabiskan waktu menulis. Meski tidak dirasakan secara langsung, penerapan sistem ERP ini sebenarnya bisa membangun bisnis yang lebih menguntungkan. Padahal, setiap pekerja dapat bertanggung jawab atas tugasnya sendiri tanpa harus bergantung pada orang lain.
5. Menghasilkan sumber daya produktif yang berkualitas. Tujuan selanjutnya adalah menciptakan sumber daya yang produktif. Salah satu modul ERP berisi informasi tentang sumber bahan baku untuk proses produksi. Ini termasuk, tentu saja, perencanaan situs. Sebagai contoh sederhana, setelah Anda mengetahui berapa banyak persediaan yang Anda miliki untuk persediaan bahan mentah sementara, Anda dapat merencanakan kapan harus membelinya kembali. Hal ini akan menghindarkan perusahaan dari kehabisan bahan baku dan tentunya mengganggu proses produksi.
6. Pasar Produk yang Efektif. Beberapa modul sistem ERP bekerja untuk membangun komunikasi yang baik antara pelanggan dan perusahaan. Tentunya hal ini akan mempengaruhi pemasaran produk nantinya. Jika pabrikan merebut hati masyarakat, penjualan bisa meningkat. Salah satu modul dari sistem ERP adalah metode pemasaran produk. Biasanya setiap arah dapat memprediksinya berdasarkan informasi seperti biaya anggaran pemasaran, penjualan, produk jadi dan lain-lain. Tentu saja, Anda dapat merencanakan ini dengan pertimbangan matang.
7. Membuat laporan keuangan yang efektif. Dibandingkan dengan laporan keuangan yang Anda lakukan secara manual, tentunya pekerjaan yang dilakukan oleh sistem ERP memiliki keunggulan lebih. Tentunya Anda sudah mengetahui bahwa proses kerja otomatis dapat menghindari kesalahan yang diakibatkan oleh human error. Anda tidak akan mendapatkan kesalahan ini jika Anda menerapkan sistem ERP di sebuah perusahaan. Anda bahkan dapat mengurangi tenaga kerja manual dan meminimalkan kesalahan. Dengan begitu, Anda bisa menyiapkan laporan keuangan yang lebih efisien dan akurat.
8. Mampu mengikuti persaingan. Seiring berjalannya waktu, tentunya semua bisnis juga semakin bersaing untuk memenangkan bisnis. Tentu saja, setiap pengusaha yang tidak mau mengikuti perkembangan teknologi akan tertinggal dan mungkin merugi karena tidak beradaptasi dengan persaingan. Salah satu cara yang dapat Anda lakukan sebagai pebisnis untuk memenangkan persaingan adalah dengan menyelesaikan pekerjaan dengan cepat namun tepat. Anda dapat mencapai ini melalui penerapan sistem ERP, karena mampu menghasilkan semua laporan dalam waktu singkat dan meminimalkan kesalahan.

Keuntungan Sistem ERP

Keuntungan dari sistem ERP adalah sebagai berikut:

1. Statistik bisnis yang akurat dan terintegrasi. Perangkat lunak Cloud ERP memudahkan bisnis untuk mengelola data waktu individu dan aktual. Perubahan yang dilakukan pada arsip di satu departemen akan mempengaruhi arsip di departemen terkait lainnya. Misalnya, departemen penjualan memperbarui informasi tentang penambahan penjualan produk, persediaan di gudang juga akan berkurang secara otomatis, dan penerimaan akan dicatat di departemen keuangan. Menyinkronkan operasi di sejumlah departemen terkait membantu bekerja menuju hasil yang lebih cepat dan lebih baik.
2. Dasar untuk Pengambilan Keputusan yang Lebih Baik. Fakta yang akurat dan real-time adalah dasar untuk pengambilan keputusan yang cepat dan pasti. Selain itu, ERP juga memungkinkan perencanaan yang lebih baik dengan fungsionalitas alat simulasi yang membantu manajemen mengelola sumber daya organisasi, mulai dari sumber daya manusia, peralatan produksi hingga bahan baku. Informasi yang akurat dan komprehensif yang membantu perusahaan merencanakan, menganggarkan, dan mengomunikasikan kondisi operasi organisasi kepada pihak yang berkepentingan, seperti pemegang saham.
3. Lebih efisien dan produktif. ERP membantu proses bisnis perusahaan menjadi lebih cepat, mudah dan efisien. Bisnis dapat menghemat biaya operasional yang tidak perlu, menghilangkan catatan duplikat, dan mengurangi biaya proses bisnis. Selain biaya, sistem informasi terintegrasi ini juga menghemat waktu karyawan untuk bekerja lebih efisien. ERP meningkatkan produktivitas dan kepuasan karyawan. Selain itu, tugas manual dan pekerjaan manual dihilangkan, memungkinkan karyawan menghabiskan waktu mereka untuk pekerjaan yang lebih bermakna.
4. Mengembangkan etos kerja dengan menstandarisasi sistem. ERP yang memungkinkan perusahaan untuk menerapkan proses terstruktur dan menetapkan standar operasional standar. Otomatisasi sistem yang efektif akan mendorong semangat kerja karyawan, mengurangi kecurangan dan meningkatkan daya saing perusahaan. ERP memungkinkan kolaborasi lintas departemen dan menyediakan akses cepat ke informasi penting oleh pelanggan, agen, dan mitra bisnis. Sistem ini membantu meningkatkan daya tanggap pelanggan dan memberi mereka kepuasan.



Gambar menunjukkan komponen proses bisnis yang terintegrasi bersama. Walaupun tidak semua perusahaan benar-benar membutuhkan ERP untuk proses bisnisnya, pada umumnya

perusahaan yang membutuhkan ERP dapat membeli paket ERP lengkap secara langsung, online dengan modul atau membangun sistem sendiri sesuai dengan kebutuhan mereka tergantung pada kompleksitas komersial perusahaan menyesuaikan anggaran, staf yang terlibat siap menghadapi perubahan sistem baru, dan terutama dukungan semua pihak di perusahaan. aspek konsumen (User) Implementasi ERP dalam suatu perusahaan tidak dapat memisahkan kepentingan stakeholders yang terlibat dalam implementasi tersebut. Oleh karena itu, teknologi ERP berfungsi untuk mengkoordinasikan dan mengintegrasikan informasi dari pemangku kepentingan perusahaan maupun antar perusahaan dalam area proses bisnis. ERP juga merupakan sistem yang kompleks dan mahal, sehingga implementasinya membutuhkan orang untuk mengimplementasikannya..

5. Kesuksesan Penerapan Sistem ERP. Mengenai proses bisnis, menerapkan sistem ERP, perusahaan harus memilih antara memodifikasi proses bisnis mereka agar sesuai dengan sistem ERP atau sebaliknya. Untuk dapat memilih, perusahaan yang akan menerapkan perangkat ERP tentunya harus memiliki proses bisnis yang dapat dibandingkan dengan proses bisnis sistem ERP. Dari perbandingan ini, jika proses bisnis perusahaan sudah matang, tidak perlu mengubah (memodifikasi) perangkat lunak aplikasi. Manajemen perubahan diperlukan untuk melatih pengguna yang akan bersentuhan langsung dengan sistem baru. Bahkan, untuk mengelola perubahan ini, perusahaan dapat mengadopsi sejumlah pendekatan yang ada, termasuk percepatan usaha perubahan (CAP), yang melibatkan pendekatan individu untuk setiap pengguna layanan terkait untuk mencapai komitmen. Komitmen ini penting untuk memastikan bahwa departemen terkait akan menggunakan dan mendukung sistem ERP yang akan diterapkan. Selain itu, pendekatan departemen dilakukan untuk mengatasi hambatan politik yang disebabkan oleh ketakutan mereka kehilangan pekerjaan, meragukan manfaat penerapan sistem ERP. sistem ERP meningkatkan proses bisnis inner perusahaan sehingga menghasilkan peningkatan signifikan dalam kualitas dan efisiensi layanan pelanggan, produksi dan distribusi. Sistem ERP juga mampu menurunkan biaya pemrosesan transaksi secara signifikan, mempermudah tugas dan fungsi manajemen sehari-hari dalam mengambil keputusan, meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan secara tepat lintas bisnis perusahaan serta menghilangkan perbedaan budaya antar departemen sehingga statistics terintegrasi dengan baik. Penerapan machine ERP akan menghasilkan struktur organisasi, tanggung jawab manajerial dan peran kerja yang lebih fleksibel. Kemampuan ERP dalam menghasilkan struktur organisasi dan tenaga kerja yang lebih lincah dan adaptif, membuat perusahaan lebih mudah dalam memanfaatkan berbagai peluang baru bisnis dan menghasilkan analisa dan laporan mendukung perencanaan jangka panjang yang dapat dijadikan alat pengambilan keputusan atau seb

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sistem ERP dan dunia bisnis tidak dapat dipisahkan, karena sistem ERP akan mendukung dan membantu kegiatan operasional dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektif, yang akhirnya memberikan keuntungan bagi perusahaan. Sistem ERP memiliki peran yang signifikan terhadap kinerja Perusahaan. Untuk mencapai hal tersebut, maka diperlukan perubahan pola kerja. Perubahan pola kerja akan menentukan keberhasilan dalam penerapan sistem ERP yang dibangun berhasil baik. Untuk itu, perlu adanya tingkat keselarasan antara strategis bisnis dengan sistem ERP, dengan memperhatikan hal-hal berikut: ketersediaan komponen infrastruktur sistem ERP, manajemen perubahan yang baik, komitmen mulai dari level manajemen sampai ke pengguna, perubahan pola kerja perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Jiwa, Z.H.T, 2005, Perancangan Penjualan serta Perencanaan Produksi yang Terintegrasi dengan Menerapkan Teknologi Enterprise Resource Rencana, Jurnal, Fakultas Teknik Industri, Universitas Kristen Petra, Surabaya.
- Suhendi,2010, Definisi “Enterprise Resource planning”, <http://suhendi.blogstudent.mb.ipb.ac.id/2010/07/29/kiprah-enterprise-resource-planningpada/menaikkan-kinerja-perusahaan/>, diakses pada tanggal 06 November 2014
- Wijaya, Santo P. dan Hendra Alianto, 2012, Esensi dan Penerapan ERP dalam Bisnis, Graha Ilmu, Yogyakarta
- Yakub, 2012, Pengantar Sistem Informasi, Graha Ilmu, Yogyakarta
- O’Leary, D. E. (2009). Enterprise Resources Planning Systems: System, Life Cycle, Electronic Commerce, and Risk. UK: Cambridge University Press. Cambridge.
- Q. Li, H. Xu, D. Wang, L. Ren. & C. Ma. 2009. SSOA-E: Research on Semantic Service Oriented Architecture for Education Information System Integration. IEEE International Symposium on IT in Medicine & Education. Vol. 1(36): 184–189.
- K. Surendro. 2009. Pengembangan Rencana Induk Sistem Informasi. isu, Bandung.
- IBM. 1978. Business System Planning: Information System Rencana Guide. 2nd ed. International
- Suryalena. 2013. Enterprise Resource Rencana menjadi Tulang Punggung usaha Masa sekarang. JURNAL software bisnis, Vol. 3 No. 2, April 2013.
- Studi Administrasi bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau, Kampus bina Widya Km. 12.5 Simpang Baru, Pekanbaru 28
- R.Eko Indrajit R.Djokopranoto. 2016. Perkembangan Integrasi Perencanaan, berasal MATERIALS REQUIREMENT PLANNING (MRP) sampai ke ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP).